

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2017 (Rata-rata bulanan posisi 31 Januari 2017, 28 Pebruari 2017 dan 31 Maret 2017)

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-17		31-Dec-16	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3		3
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		12,364,960		14,190,228
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,828,272	416,954	4,919,924	347,872
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,317,455	165,873	2,882,401	144,120
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,510,817	251,082	2,037,523	203,752
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	22,368,360	11,008,301	25,436,508	13,558,352
	a. Simpanan operasional	8,824,333	2,185,512	10,437,227	2,589,272
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,544,026	8,822,789	14,999,281	10,969,080
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	62,517,144	2,132,548	60,778,751	2,026,767
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	424,570	424,570	607,657	607,657
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,472,788	310,760	3,901,511	252,623
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	56,691,453	468,885	55,551,621	448,526
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	928,333	928,333	717,961	717,961
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		13,557,804		15,932,992
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	865,403	865,403	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	7,307,883	5,863,851	9,784,582	8,112,970
10	Arus kas masuk lainnya	1,266,266	847,998	1,412,585	1,045,958
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		7,577,252		9,158,928
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		12,364,960		14,190,228
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,980,552		6,774,064
14	LCR (%)		207%		209%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2017 (Rata-rata bulanan posisi 31 Januari 2017, 28 Pebruari 2017 dan 31 Maret 2017)

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan ke empat berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan pertama adalah 207% atau sedikit menurun 2% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan ke empat 2016. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang berasal dari surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.